

ABSTRAK

Nama : Ade Suwaryo
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien Skizofrenia dengan Halusinasi Pendengaran melalui Pemberian Terapi Psikoreligius: *Quranic Healing Therapy* di Ruang Dahlia RS Bhayangkara TK. I Puskor Polri
Pembimbing 1 : Ns. Dwinara Febrianti, M.Kep.Sp.Kep.J.
Pembimbing 2 : Ns. Riris Ocktryna Silitonga, M.Kep.Sp.Kep.J.

Latar Belakang. Skizofrenia merupakan gangguan jiwa serius yang ditandai dengan gejala halusinasi pendengaran. Riskesdas (2018) mencatat prevalensi skizofrenia di Indonesia sebesar 1,8 per 1.000 penduduk. Halusinasi dapat ditangani secara farmakologis maupun nonfarmakologis, salah satunya melalui *Quranic Healing Therapy*, yaitu terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an untuk menenangkan jiwa (Rosyanti et al., 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terapi ini efektif menurunkan halusinasi (Herawatey & Putra, 2024). Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas *Quranic Healing Therapy* dalam mengurangi halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

Metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus deskriptif terhadap satu pasien skizofrenia di Ruang Dahlia RS Bhayangkara TK. I. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan format asuhan keperawatan.

Hasil. Penerapan terapi dilakukan selama 4 hari, dengan *Quranic Healing Therapy* diberikan pada hari ke-2 hingga ke-4 selama 5–10 menit. Hasil menunjukkan adanya penurunan frekuensi dan intensitas halusinasi pendengaran.

Kesimpulan. Terapi Psikoreligius: *Quranic Healing Therapy* efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam membantu mengontrol halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, *Quranic Healing Therapy*, Skizofrenia.